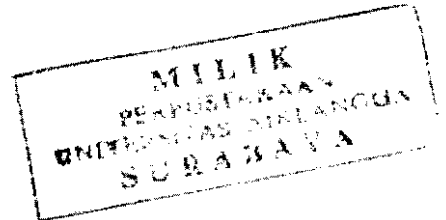


**PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER CINA
PASCA PERANG DINGIN
(1990 - 1995)**

SKRIPSI



OLEH :

Oke Indrayana Trianto

NIM : 079414360

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER CINA
PASCA PERANG DINGIN
(1990 - 1995)**

SKRIPSI

**Diejukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**



OLEH :

Oke Indrayana Trianto

NIM : 079414360

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A**

Semester Gasal Tahun 1999 / 2000

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 7 Juli 2000

Dosen Pembimbing Skripsi,



(Drs. I. Basis Susilo, M.A.)
NIP. 130 937 977

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional,



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.)
NIP. 131 801 402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

PENINGKATAN KEMAMPUAN MILITER CINA PASCA PERANG DINGIN (1990-1995)

telah dipertahankan di depan Komisi Penguji
pada hari Jum'at tanggal 28 Juli 2000, pukul 13.10 - selesai

Susunan Komisi Penguji

Ketua,



(Drs. T. Soedjadin, M.A.)
NIP. 130 368 697

Anggota,



(Drs. Wahyudi Purnomo, M.Phil.)
NIP. 131 801 402

Anggota,



(Drs. I. Basis Susilo, M.A.)
NIP. 130 937 977

ABSTRAK

Pada masa pasca Perang Dingin, ketegangan antara negara adidaya telah mengalami penurunan. Namun penurunan ketegangan tersebut disertai dengan kebijakan pemerintah Cina untuk memodernisasi peralatan militernya, baik dalam jumlah maupun kualitasnya. Permasalahan yang diangkat adalah mengapa Cina berusaha untuk meningkatkan jumlah maupun mutu dari kemampuan militernya pada masa pasca Perang Dingin setelah selama satu dekade pelaksanaan modernisasi empatnya, bidang pertahanan tidak begitu mendapatkan prioritas utama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana perkembangan militer Cina pasca Perang Dingin dan berusaha untuk menjelaskan fenomena di atas.

Tingkat analisis yang digunakan adalah tingkat analisis negara, karena menekankan pada perilaku negara Cina, ditambah dengan tingkat analisis sistemik karena adanya faktor dari luar yang mempengaruhi peningkatan militer Cina. Untuk menjelaskan fenomena tersebut di atas, penulis mendasarkan pada teori dan konsep yang ada. Konsep yang digunakan adalah Konsep Keamanan Nasional dari Barry Buzan dan Konsep Kepentingan Nasional dari H.J. Morgenthau dan T.W. Robinson. Sementara itu teori yang digunakan adalah *Teori Struggle for Power* dari Morgenthau. Untuk lebih mempersempit jangkauan penelitian maka penelitian ini membatasi pada kurun waktu antara tahun 1990-1995 karena pada tahun 1990 Perang Dingin telah berakhir dan modernisasi militer Cina mulai terlihat.

Data-data yang digunakan oleh penulis dalam melengkapi dan menganalisis permasalahan di atas merupakan data yang diperoleh dari bahan kepustakaan. Pada Bab II, penulis memberikan suatu gambaran atau data tentang peningkatan militer Cina pasca Perang Dingin, baik itu konvensional maupun senjata nuklir, dan doktrin militer Cina. Pada Bab selanjutnya penulis memberikan data-data tentang isu seputar masalah keamanan nasional Cina. Masalah keamanan nasional Cina yang diangkat adalah masalah Laut Cina Selatan dan Masalah Taiwan. Penarikan Pasukan AS juga digunakan sebagai data yang dapat mendukung penelitian. Kemudian data-data tersebut dianalisis pada bab berikutnya. Berdasarkan temuan data yang ada, dapat disimpulkan bahwa setelah pasca Perang Dingin Cina memang berusaha untuk mempertahankan wilayahnya dari adanya gangguan dari pihak asing, selain adanya kebutuhan Cina akan minyak pada masa mendatang, dan untuk memperoleh kedudukan yang strategis setelah pasca Perang Dingin.